



Ashoya Ratam, SH, MKn

NOTARIS & PPAT

DI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180

Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070

Email : notaris@ashoyaratam.com

Akta **RISALAH**

..... **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

..... **“PT BANK BTPN SYARIAH Tbk”**

.....

Tanggal **20 Maret 2024**

Nomor **45**

Turunan Grosse

RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
"PT BANK BTPN SYARIAH Tbk"

Nomor: 45

-Pada hari ini, Rabu, tanggal 20-3-2024 (dua puluh Maret dua ribu dua puluh empat).

-Pukul 10.23 WIB (sepuluh lewat dua puluh tiga menit Waktu Indonesia bagian Barat).

-Saya, ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini;

-atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas "**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk**", berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat di Menara BTPN, Central Business District Mega Kuningan, Lantai 16, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6, Kuningan Timur, Setiabudi, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang Anggaran Dasar Perseroan terbatas tersebut telah diubah secara keseluruhan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (untuk selanjutnya disebut "**UUPT**"), sebagaimana telah dimuat dalam akta tanggal 27-8-2007 (dua puluh tujuh Agustus dua ribu tujuh) nomor 5 yang minutanya dibuat di hadapan WINARTI LUKMAN WIDJAJA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 18-1-2008 (delapan belas Januari dua ribu delapan) nomor AHU-02507.AH.01.02.Tahun 2008; yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 14-3-2008 (empat belas Maret dua ribu delapan) nomor 22, Tambahan nomor 3032; Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tersebut telah diubah kembali sebagaimana dimuat dalam:

- akta tanggal 27-8-2013 (dua puluh tujuh Agustus dua ribu tiga belas) nomor 25 dan akta tertanggal 25-9-2013 (dua puluh lima September dua



- ribu tiga belas) nomor 30, yang kedua minutanya dibuat di hadapan -----
HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta ---
Pusat dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak ---
Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 1-10-2013 (satu Oktober --
dua ribu tiga belas) nomor AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013; -----
- akta tanggal 31-10-2013 (tiga puluh satu Oktober dua ribu tiga belas) ---
nomor 15, yang minutanya dibuat di hadapan INDAH INDRIANI, -----
Sarjana Hukum, Spesialis Notaris, Notaris di Kota Semarang dan telah --
memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ---
Republik Indonesia tertanggal 21-11-2013 (dua puluh satu November ---
dua ribu tiga belas) nomor AHU-60409.AH.01.02.Tahun 2013; -----
 - akta tanggal 30-1-2014 (tiga puluh Januari dua ribu empat belas) nomor -
27, yang minutanya dibuat di hadapan Notaris HADIJAH, Sarjana -----
Hukum, Magister Kenotariatan tersebut dan pemberitahuan atas -----
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri ---
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 12-2-2014
(dua belas Februari dua ribu empat belas) nomor -----
AHU-AH.01.10-04338;-----
 - akta tanggal 9-9-2014 (sembilan September dua ribu empat belas) nomor
20, yang minutanya dibuat di hadapan Notaris HADIJAH, Sarjana -----
Hukum, Magister Kenotariatan tersebut dan pemberitahuan atas -----
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri ---
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 16-9-2014
(enam belas September dua ribu empat belas) nomor -----
AHU-06242.40.21.2014; -----
 - akta tanggal 23-6-2015 (dua puluh tiga Juni dua ribu lima belas) nomor --
98, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak -----
Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 25-6-2015 (dua puluh lima
Juni dua ribu lima belas) nomor AHU-0938093.AH.01.02.Tahun 2015 ---
serta pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima --

dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 25-6-2015 (dua puluh lima Juni dua ribu lima belas) nomor AHU-AH.01.03-0945709; -----

- akta tanggal 11-5-2016 (sebelas Mei dua ribu enam belas) nomor 20 dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 13-5-2016 (tiga belas Mei dua ribu enam belas) nomor AHU-AH.01.03-0048779; -----

- akta tanggal 14-3-2017 (empat belas Maret dua ribu tujuh belas) nomor 27, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 27-3-2017 (dua puluh tujuh Maret dua ribu tujuh belas) nomor AHU-AH.01.03-0121841; -----

-ketiga minuta akta yang disebut terakhir dibuat di hadapan saya, Notaris; --
-selanjutnya dalam rangka perubahan status menjadi perusahaan terbuka ---
Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tersebut diubah kembali dengan akta ---
tanggal 16-11-2017 (enam belas November dua ribu tujuh belas) nomor 57,
yang minutanya dibuat di hadapan JOSE DIMA SATRIA, Sarjana Hukum, -
Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan ---
telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 16-11-2017 -----
(enam belas November dua ribu tujuh belas) nomor -----
AHU-0024076.AH.01.02.TAHUN 2017; dan pemberitahuan atas -----
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri -----
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya -----
tertanggal 16-11-2017 (enam belas November dua ribu tujuh belas) -----
nomor AHU-AH.01.03-0191730; kemudian diubah kembali dengan: -----

- akta tanggal 5-4-2018 (lima April dua ribu delapan belas) nomor 8,
yang minutanya dibuat di hadapan Notaris JOSE DIMA SATRIA, -
Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, tersebut dan telah -----

memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 10-4-2018 (sepuluh April dua ribu delapan belas) nomor AHU-0007953.AH.01.02. TAHUN 2018;

- akta tanggal 31-5-2018 (tiga puluh satu Mei dua ribu delapan belas) nomor 178, yang minutanya dibuat di hadapan Notaris JOSE DIMA SATRIA, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 21-6-2018 (dua puluh satu Juni dua ribu delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0215425;

- akta tanggal 16-4-2020 (enam belas April dua ribu dua puluh) nomor 26, yang minutanya dibuat di hadapan saya, Notaris, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 8-5-2020 (delapan Mei dua ribu dua puluh) nomor AHU-0034666.AH.01.02. TAHUN 2020 dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal 8-5-2020 (delapan Mei dua ribu dua puluh) nomor AHU-AH.01.03-0214020;

-Anggaran Dasar perseroan Terbatas tersebut kemudian diubah dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya disebut “**POJK**”) Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“untuk selanjutnya disebut “**POJK 15/2020**”), dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“untuk selanjutnya disebut “**POJK 16/2020**”) sebagaimana termuat --

dalam akta tertanggal 21-4-2021 (dua puluh satu April dua ribu dua ---
puluh satu) nomor 35, yang minutanya dibuat di hadapan saya, Notaris
dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima
dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ----
Indonesia sesuai suratnya tertanggal 17-5-2021 (tujuh belas Mei dua --
ribu dua puluh satu) nomor AHU-AH.01.03-0309443; -----
-susunan terakhir anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan -----
Pengawas Syariah Perseroan Terbatas tersebut dimuat dalam akta -----
tanggal 27-4-2023 (dua puluh tujuh April dua ribu dua puluh tiga) ----
nomor 46, yang minutanya dibuat di hadapan saya, Notaris; -----

(untuk selanjutnya perseroan terbatas "**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk**"
tersebut disebut "**Perseroan**"). -----

-Telah berada di Menara BTPN Lantai 16 Central Business District Mega -----
Kuningan, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6 Jakarta ----
Selatan, untuk membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak -----
dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----
Perseroan (untuk selanjutnya cukup disebut dengan "**Rapat**") yang diadakan pada
hari, tanggal, jam, serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini.-
-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada di hadapan saya, Notaris, dengan ----
dihadiri oleh saksi-saksi yang sama: anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas
Syariah dan Direksi serta pemegang saham Perseroan, yaitu:-----

1. Tuan **KEMAL AZIS STAMBOEL**,

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan; ----

2. Tuan Insinyur **MULYA EFFENDI SIREGAR,**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

3. Nyonya **DEWIE PELITAWATI,**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan;-----

4. Tuan Insinyur **ONGKI WANADJATI DANA,**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan;-----

5. Tuan Haji **IKHWAN ABIDIN**, Master of Arts, .

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan; -----

6. Tuan Haji **MUHAMAD FAIZ**, Master of Arts.

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui --
video telekonferensi selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah ----
Perseroan; -----

7. Tuan **HADI WIBOWO**,

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Utama Perseroan; -----

8. Tuan **ARIEF ISMAIL**,

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Kepatuhan Perseroan;-----

9. Tuan **DWIYONO BAYU WINANTIO**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan;-----

10. Tuan **FACHMY ACHMAD,**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan; -----

11. Nyonya **DEWI NUZULIANTI,**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan;-----

12. Nyonya **DINI HERDINI**, Sarjana Hukum,

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat bertindak
berdasarkan Surat Kuasa tertanggal 15-3-2024 (lima belas Maret --
dua ribu dua puluh empat) nomor SKU.053/DIR/CCS/III/2024 -----
yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup dan aslinya -----
dilekatkan pada minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

a. Tuan **KAORU FURUYA**,

Wakil Direktur Utama -----

PT BANK BTPN Tbk,

b. Nyonya **HANNA TANTANI**,

Direktur PT BANK BTPN ---

Tbk,

-demikian penghadap mewakili Direksi dari dan karenanya -----
bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili perseroan -----
terbatas "**PT BANK BTPN Tbk**", berkedudukan dan berkantor ---
pusat di Jakarta Selatan, beralamat di Menara BTPN lantai 11, 18, -
19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30 Jalan Doktor Ide Anak ----
Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6, Kawasan Mega Kuningan, ---
Kuningan Timur, Setia Budi, yang Anggaran Dasar Perseroan -----
Terbatas tersebut telah diubah secara keseluruhan dalam rangka ---
perubahan status menjadi Perseroan Terbuka sebagaimana telah ----
dimuat dalam akta tertanggal 24-1-2008 (dua puluh empat Januari -
dua ribu delapan) nomor 123, yang minutanya dibuat di hadapan ---
AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, pada waktu itu selaku -----
pengganti dari SUTJIPTO, Sarjana Hukum, dahulu Notaris di -----
Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat -----
Keputusannya tertanggal 29-1-2008 (dua puluh sembilan Januari --
dua ribu delapan) nomor AHU-04685.AH.01.02.Tahun 2008, -----
Anggaran Dasar Perseroan Terbatas telah diubah kembali -----
sebagaimana dimuat dalam: -----

- akta tertanggal 9-7-2008 (sembilan Juli dua ribu delapan)
nomor 70, yang minutanya dibuat di hadapan Notaris ---
SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan
atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan ----
dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ----
Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 24-7-2008
(dua puluh empat Juli dua ribu delapan) nomor -----
AHU-AH.01.10-18520; -----

- akta tertanggal 2-6-2009 (dua Juni dua ribu sembilan) --- nomor 3, yang minutanya dibuat di hadapan SINTA DEWI SUDARSANA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 19-6-2009 (sembilan belas Juni dua ribu sembilan) nomor AHU-27276.AH.01.02.Tahun 2009;
- akta tertanggal 17-1-2011 (tujuh belas Januari dua ribu sebelas) nomor 116, yang minutanya dibuat di hadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, pada saat itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 21-2-2011 (dua puluh satu Februari dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01.10-05152;
- akta tertanggal 25-2-2011 (dua puluh lima Februari dua ribu sebelas) nomor 166, yang minutanya dibuat di hadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, pada waktu itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 8-3-2011 (delapan Maret dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01.10-07240;
- akta tertanggal 22-2-2012 (dua puluh dua Februari dua ribu dua belas) nomor 10, yang minutanya dibuat di hadapan Notaris SINTA DEWI SUDARSANA, Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan

anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh -----
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia sesuai suratnya tertanggal 9-3-2012 (sembilan
Maret dua ribu dua belas) nomor AHU-AH.01.10-08497;
- akta tertanggal 8-4-2013 (delapan April dua ribu tiga ----
belas) nomor 11, yang minutanya dibuat di hadapan -----
HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, -----
Notaris di Jakarta Pusat dan pemberitahuan atas -----
perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat -
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik --
Indonesia sesuai suratnya tertanggal 10-5-2013 (sepuluh
Mei dua ribu tiga belas) nomor AHU-AH.01.10-18068; -
- akta tertanggal 10-2-2014 (sepuluh Februari dua ribu ----
empat belas) nomor 08, yang minutanya dibuat di -----
hadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister --
Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh persetujuan
dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik --
Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal -----
8-7-2014 (delapan Juli dua ribu empat belas) nomor ----
AHU-17103.AH.01.02.Tahun 2014; -----
- akta tertanggal 2-2-2015 (dua Februari dua ribu lima ----
belas) nomor 01, yang minutanya dibuat di hadapan -----
Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister -----
Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh persetujuan
dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik --
Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal -----
13-2-2015 (tiga belas Februari dua ribu lima belas) -----
nomor AHU-0002400.AH.01.02.Tahun 2015; -----
-anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah -----
kembali dalam rangka penyesuaian dengan POJK nomor -

32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan -----
Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berikut -
perubahannya dan POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang ---
Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan -----
Publik, sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal -----
14-4-2015 (empat belas April dua ribu lima belas) nomor 21.
yang minutanya dibuat di hadapan Notaris HADIJAH, -----
Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut dan -----
pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi ----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----
17-4-2015 (tujuh belas April dua ribu lima belas) nomor ----
AHU-AH.01.03-0925357; anggaran dasar perseroan terbatas
tersebut diubah kembali dalam: -----
- akta tertanggal 2-7-2018 (dua Juli dua ribu delapan -----
belas) nomor 01, telah memperoleh persetujuan dari ----
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal -----
10-7-2018 (sepuluh Juli dua ribu delapan belas) nomor --
AHU-0013945.AH.01.02.TAHUN 2018; -----
- akta tertanggal 24-8-2018 (dua puluh empat Agustus dua
ribu delapan belas) nomor 29, dan pemberitahuan atas ---
perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat -
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik --
Indonesia sesuai suratnya tertanggal 29-8-2018 (dua ----
puluh sembilan Agustus dua ribu delapan belas) nomor --
AHU-AH.01.03-0236807; -----
-kedua minuta akta yang disebutkan di atas dibuat di hadapan
SHASA ADISA PUTRIANTI, Sarjana Hukum, Magister ----
Kenotariatan. pada waktu itu selaku pengganti dari saya. -

Notaris; -----
-kemudian diubah kembali sebagaimana diumumkan/dimuat -
dalam:-----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 2-4-2019 --
(dua April dua ribu sembilan belas) nomor 27, Tambahan
nomor 10716/2019; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 26-4-2019 -
(dua puluh enam April dua ribu sembilan belas) nomor --
34, Tambahan nomor 14171/2019; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-11-2019 -
(satu November dua ribu sembilan belas) nomor 88, ----
Tambahan nomor 40953/2019; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13-10-2020
(tiga belas Oktober dua ribu dua puluh) nomor 82, -----
Tambahan nomor 39120/2020; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 23-10-2020
(dua puluh tiga Oktober dua ribu dua puluh) nomor 85, --
Tambahan nomor 40646/2020; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 15-1-2021 -
(lima belas Januari dua ribu dua puluh satu) nomor 5, ----
Tambahan nomor 2385/2021; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 19-3-2021
(sembilan belas Maret dua ribu dua puluh satu) nomor --
23, Tambahan nomor 10619/2021; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 16-8-2022 -
(enam belas Agustus dua ribu dua puluh dua) nomor 65,
Tambahan nomor 27085/2022;-----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 25-7-2023 -
(dua puluh lima Juli dua ribu dua puluh tiga) nomor 59, -
Tambahan nomor 21608/2023;-----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 23-2-2024 -
(dua puluh tiga Februari dua ribu dua puluh empat) -----
nomor 16, Tambahan nomor 5869/2024; -----

- akta tertanggal 21-3-2024 (dua puluh satu Maret dua ribu
dua puluh empat) nomor 55, dan pemberitahuan atas -----
perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat -
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik --
Indonesia sesuai suratnya tertanggal 21-3-2024 (dua -----
puluh satu Maret dua ribu dua puluh empat) nomor -----
AHU-AH.01.03-0069408; -----

- akta tertanggal 21-3-2024 (dua puluh satu Maret dua ribu
dua puluh empat) nomor 57, dan pemberitahuan atas -----
perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat -
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik --
Indonesia sesuai suratnya tertanggal 26-3-2024 (dua -----
puluh enam Maret dua ribu dua puluh empat) nomor -----
AHU-AH.01.03-0073264; -----

-susunan terakhir anggota Dewan Komisaris perseroan -----
terbatas tersebut termuat dalam akta tertanggal 10-5-2023 ---
(sepuluh Mei dua ribu dua puluh tiga) nomor 25, yang -----
minutanya dibuat di hadapan saya, Notaris dan susunan -----
terakhir anggota Direksi perseroan terbatas tersebut termuat -
dalam akta tertanggal 27-7-2023 (dua puluh tujuh Juli dua ---
ribu dua puluh tiga) nomor 58, yang minutanya dibuat di ----
hadapan YUMNA SHABRINA, Sarjana Hukum, Magister ---
Kenotariatan, pada waktu itu pengganti dari saya, Notaris: ---

-perseroan terbatas tersebut dalam hal ini diwakilinya selaku -----
pemegang/pemilik 5.392.590.000 (lima miliar tiga ratus sembilan --
puluh dua juta lima ratus sembilan puluh ribu) saham dalam -----
Perseroan: -----

13. **Masyarakat** (selain dari pemegang saham yang tersebut pada butir 12 di atas), selaku pemegang/pemilik sejumlah 1.230.671.472 (satu miliar dua ratus tiga puluh juta enam ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus tujuh puluh dua) saham dalam Perseroan. -----

-Para penghadap saya, Notaris kenal. -----

-Selanjutnya penghadap tuan KEMAL AZIS STAMBOEL tersebut, selaku -----

Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan telah ditunjuk oleh Dewan ---

Komisaris untuk memimpin Rapat selaku Pimpinan Rapat berdasarkan -----

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang -----

Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris PT BANK BTPN SYARIAH Tbk -----

tertanggal 26-2-2024 (dua puluh enam Februari dua ribu dua puluh empat) nomor

003/CIR/DEKOM/III/2023 tentang Persetujuan Dewan Komisaris Atas Usulan ---

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BANK BTPN SYARIAH

Tbk Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu -----

Desember dua ribu dua puluh tiga). -----

-Pimpinan Rapat memberitahukan terlebih dahulu kepada Rapat hal-hal sebagai --

berikut: -----

A. Bahwa Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan untuk Rapat telah ---

dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 13, Pasal 14, Pasal 16 dan Pasal

17 POJK 15/2020 *juncto* Pasal 3 POJK 16/2020 *juncto* Pasal 10 ayat (2) dan

(12) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut: -----

- **Pemberitahuan** mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat telah

disampaikan oleh Direksi kepada Otoritas Jasa Keuangan (untuk -----

selanjutnya disebut dengan "OJK") dan PT Bursa Efek Indonesia (untuk

selanjutnya disebut dengan "BEI") tanggal 31-1-2024 (tiga puluh satu ---

Januari dua ribu dua puluh empat) nomor S.089/DIR/CSGC/II/2023. -----

- **Pengumuman** Rapat telah disampaikan oleh Direksi kepada OJK dan ---

BEI melalui surat tertanggal 12-2-2024 (dua belas Februari dua ribu dua -

puluh empat) nomor S.065/DIR/CSGC/II/2024 dan kepada Pemegang ---

Saham mengenai akan dilakukannya Pemanggilan Rapat melalui Situs -

Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut dengan "KSEI"), Situs Web BEI dan Situs Web Perseroan pada tanggal 12-2-2024 (dua belas Februari dua ribu dua puluh empat).

- **Pemanggilan** Rapat telah disampaikan oleh Direksi kepada OJK dan BEI melalui surat tertanggal 27-2-2024 (dua puluh tujuh Februari dua ribu dua puluh empat) nomor S.084/DIR/CSGC/II/2024 dan kepada Pemegang Saham mengenai akan dilaksanakannya Rapat melalui Situs Web KSEI dan Situs Web BEI dan Situs Web Perseroan pada tanggal 27-2-2024 (dua puluh tujuh Februari dua ribu dua puluh empat).

B. Bahwa dalam Rapat pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (untuk selanjutnya disebut "eASY.KSEI") sejumlah 6.623.261.472 (enam miliar enam ratus dua puluh tiga juta dua ratus enam puluh satu ribu empat ratus tujuh puluh dua) saham atau merupakan 85,9777821% (delapan puluh lima koma sembilan tujuh tujuh delapan dua satu persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan yang seluruhnya berjumlah 7.703.457.000 (tujuh miliar tujuh ratus tiga juta empat ratus lima puluh tujuh ribu) saham tidak termasuk saham dalam simpanan (*Treasury*) sejumlah 243.000 (dua ratus empat puluh tiga ribu) saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 26-2-2024 (dua puluh enam Februari dua ribu dua puluh empat), sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 ayat 1 huruf (a) dan Pasal 42 huruf a POJK 15/2020 juncto Pasal 86 ayat 1 Pasal 88 ayat 1 UUPT juncto Pasal 11 ayat 1 dan Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 10.23 WIB (sepuluh lewat dua puluh tiga menit Waktu Indonesia bagian Barat).

-Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Pimpinan Rapat melimpahkan tugas

kepada tuan ARIEF ISMAIL tersebut selaku Direktur Kepatuhan Perseroan untuk melanjutkan pelaksanaan Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan kepada tuan ARIEF ISMAIL ----- tersebut untuk melanjutkan pelaksanaan Rapat. -----

-Kemudian tuan ARIEF ISMAIL tersebut bertindak selaku Pimpinan ----- Rapat dan sesuai dengan ketentuan Pasal 39 ayat 3 POJK-15 menyampaikan ----- kondisi umum Perseroan secara singkat, yang pada pokoknya sebagai berikut: ----

“Perseroan merupakan pelopor yang memfokuskan diri melayani keluarga - prasejahtera produktif di Indonesia, tersebar di 26 (dua puluh enam) ----- provinsi dengan 15 (lima belas) Kantor Cabang, 41 (empat puluh satu) ----- Kantor Fungsional dan memiliki lebih dari 14.000 (empat belas ribu) ----- karyawan. -----

Perseroan menjadi Perusahaan Publik pada tanggal 8-5-2018 (delapan Mei - dua ribu delapan belas). -----

Pada posisi 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), total aset Perseroan telah mencapai Rp21,4 Triliun (dua puluh satu koma --- empat triliun rupiah). -----

Perseroan memiliki anak usaha, PT BTPN Syariah Ventura yang telah ----- efektif beroperasi sejak tanggal 30-5-2022 (tiga puluh Mei dua ribu dua ----- puluh dua).-----

Struktur Pemegang Saham Perseroan per 31-12-2023 (tiga puluh satu ----- Desember dua ribu dua puluh tiga) adalah: -----

- Sebesar 70% (tujuh puluh persen) dimiliki oleh PT Bank BTPN Tbk; ----
- Sebesar 29,99 % (dua puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) -- dimiliki oleh Masyarakat; -----
- Sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen) merupakan saham dalam ----- Treasury. -----

Demikian Laporan Kondisi Umum Perseroan.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sebagaimana telah ----- diumumkan melalui Panggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut: --

1. Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga);
 - b. Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga); dan
 - c. Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit et Decharge*) untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga);
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga);
3. Penetapan mengenai besarnya remunerasi bagi para anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat);
4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) dan penetapan besarnya honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan pengangkatan tersebut;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
6. Laporan Perseroan Berupa Pelaksanaan Pengalihan sebagian Saham

Treasuri Perseroan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga);” -----

-Sebelum memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, Pimpinan Rapat -----
menyampaikan tata cara mekanisme pengambilan keputusan dan penggunaan hak
Pemegang Saham dan mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, ---
sebagaimana dimuat dalam Tata Tertib yang dibagikan sebelum para Pemegang --
Saham memasuki ruangan Rapat dan telah dibacakan oleh pembawa acara dalam -
Rapat. -----

I. Memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu: -----

“Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Tahunan dan Laporan ---
Keberlanjutan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk tahun -
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu dua puluh tiga), termasuk namun tidak terbatas ----
pada: -----

- a. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun ----
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu ---
Desember dua ribu dua puluh tiga); -----
- b. Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan
Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku yang berakhir pada
tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua ----
puluh tiga); dan -----
- c. Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit et
Decharge*) untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan -----
Pengawas Syariah Perseroan atas tindakan pengurusan dan ----
pengawasan yang telah dijalankan dalam dan selama tahun ----
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu ---
Desember dua ribu dua puluh tiga).” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Pertama dari
Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Sesuai dengan ketentuan Pasal 66 ayat 1 UUPT, Direksi telah menyusun -
Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan ----

sesuai ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan -----
Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan -----
Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "POJK 51/2017"). Direksi --
telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (untuk selanjutnya
disebut "RAKB") tahun 2020-2024 (dua ribu dua puluh sampai dengan ---
dua ribu dua puluh empat) dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk ----
tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga)." -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HADI WIBOWO tersebut -----
selaku Direktur Utama Perseroan, untuk menyampaikan ringkasan penting -----
Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) kepada Rapat -
ini. -----

-Kemudian tuan HADI WIBOWO tersebut menyampaikan ringkasan penting -----
Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang pada -----
pokoknya sebagai berikut: -----

"Syukur *Alhamdulillah* kami panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*
atas rahmat-Nya kepada seluruh #bankirpemberdaya yang senantiasa -----
mendedikasikan dirinya untuk loyal memberdayakan nasabah inklusi demi
bangkit kembali dari dampak pandemi sepanjang 2023 (dua ribu dua puluh
tiga). -----

Pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 (sembilan belas) terus -----
berlanjut pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Hal ini terlihat dari ---
strategi Pemerintah berjalan efektif menjaga inflasi dan mempertahankan -
pertumbuhan ekonomi nasional di atas 5% (lima persen). -----

Namun demikian, pemulihan tersebut belum merata. Sejumlah ekonom ---
nasional menggambarkan fenomena tersebut sebagai pemulihan "bentuk --
K" (K-shape). Kelompok ekonomi menengah ke atas berhasil mendorong -
pertumbuhan ekonomi, sementara kelompok ekonomi menengah ke bawah
masih merasakan tantangan untuk kembali pulih seperti sebelum -----
pandemi.-----

Hal itu sejalan dengan data Biro Pusat Statistik (untuk selanjutnya disebut

“BPS”) yang menunjukkan indeks produktivitas industri Usaha Mikro ----
Kecil masih di bawah kondisi sebelum pandemi. Sementara produktivitas -
industri Usaha Menengah Besar sudah menunjukkan pemulihan yang -----
berarti. -----

Loyal Memberdayakan -----

Dari berbagai informasi, masih lambatnya pemulihan di kelompok -----
ekonomi menengah ke bawah termasuk ultra mikro disebabkan sejumlah -
faktor, salah satunya perputaran uang di pedesaan yang masih terbatas. ----
Kondisi perekonomian yang penuh ketidakpastian mendorong investor ----
untuk bertahan pada opsi investasi di pasar keuangan daripada -----
menggerakkan sektor riil di pedesaan. Mengutip data BPS, ketimpangan --
ekonomi Indonesia per Maret 2023 (dua ribu dua puluh tiga) mencatatkan
rekor terburuk dalam lima tahun terakhir. -----

Kondisi tersebut tentu memberikan tantangan luar biasa bagi kinerja para -
penyedia jasa keuangan yang menasar segmen kelompok ekonomi -----
menengah ke bawah, terlebih ultra mikro. Sejumlah perusahaan fintech ---
yang sempat masuk ke segmen tersebut mulai mengurangi eksposur. Di ---
tengah tantangan luar biasa itu, kegigihan Bank untuk melayani -----
masyarakat inklusi justru semakin kuat. Apapun situasinya, sesuai -----
komitmen sejak awal, Perseron tetap loyal memberdayakan nasabah -----
pembiayaan untuk bertahan dan perlahan bangkit seperti sebelum -----
pandemi. Bank terus membangun perilaku unggul para Nasabah sebagai --
tujuan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Bank, yaitu Berani -----
berusaha, Disiplin, Kerja keras, dan Saling Bantu (untuk selanjutnya -----
disebut “**BDKS**”). -----

Penguatan nasabah yang dilakukan melalui pertemuan rutin di Sentra -----
setiap 2 (dua) minggu sekali terus digiatkan kembali. Di sentra tersebut, ---
kami mulai melihat optimisme para nasabah untuk kembali bangkit -----
dengan disiplin membayar angsuran dan menabung. -----

Guna menjaga kualitas pembiayaan dan memastikan perilaku nasabah -----

senantiasa menjalankan BDKS, Bank juga melakukan seleksi ketat atas profil calon nasabah. Sebelum memberikan dana pembiayaan, Bank memberikan pelatihan kepada nasabah, dilanjutkan dengan pendampingan melalui pertemuan di Sentra. Cara ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan Bank yang solid sehingga akan memungkinkan kami membantu lebih banyak masyarakat inklusi di masa depan, sesuai misi dan visi Perseroan.

Bagi nasabah pendanaan, fokus Bank adalah upaya untuk menjaga kestabilan imbal balik agar tetap sejalan dengan manfaat kemanusiaan.

Pencapaian Positif 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Capaian Perseroan yang loyal memberdayakan masyarakat inklusi tak hanya dinilai dari kinerja finansial, tapi juga tercermin dari dampak sosial positif yang dihasilkan, yaitu masyarakat inklusi yang berdaya, para #bankirpemberdaya yang bekerja dengan hati dan daya juang tinggi, serta inovasi yang mendukung operasional Bank dalam memberi manfaat bagi lebih banyak orang.

Kinerja Keuangan Yang Sehat

Sejalan dengan pemulihan perekonomian yang berjalan lambat di kelompok ekonomi menengah ke bawah terlebih ultra mikro, hampir sebagian besar penyedia jasa keuangan menghadapi tantangan kualitas pembiayaan yang menurun. Memasuki semester II 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Bank terus meningkatkan kualitas pembiayaan melalui diversifikasi strategi dan aktivitas di lapangan. Jangkauan pencarian nasabah baru terus diperluas namun disertai dengan seleksi ketat untuk calon nasabah pembiayaan.

Selama 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Bank berhasil menyalurkan dana sebesar Rp1 1,4 triliun (sebelas koma empat triliun rupiah) kepada sekitar 4,21 (empat koma dua satu) juta nasabah prasejahtera produktif yang tersebar di 2.600 (dua ribu enam ratus) kecamatan di seluruh Indonesia, disertai dengan manajemen risiko penyaluran dana yang efektif sehingga

kualitas pembiayaan Perseroan tergolong baik di sektornya. Bank juga ---
memberikan berbagai program taktikal seperti insentif. Ini dilakukan guna
mendorong pertemuan di sentra berjalan rutin setiap dua minggu sekali. ---
Melalui pertemuan rutin tersebut, Bank tidak hanya menerima -----
pembayaran, namun sekaligus memantau kualitas portofolio. Sementara --
bagi nasabah, berada di tengah-tengah feman sepejuangan dapat -----
memompa semangat juang melunasi kewajiban mereka, mendapatkan ----
berbagai ilmu pengetahuan, dan juga jalan keluar untuk berbagai tantangan
yang mereka hadapi. -----
Efisiensi kerja para #bankirpemberdaya dalam melayani dan mendampingi
nasabah tercapai dengan pertemuan ini, dan turut berkontribusi menekan --
rasio kredit bermasalah Bank (*Non-Performing Finance/NPF*) menjadi ----
2.94% (dua koma sembilan empat persen). Rendahnya rasio kredit -----
bermasalah dibarengi dengan pencadangan terhadap total pembiayaan ----
sebesar Rp1,2 triliun (satu koma dua triliun rupiah) pada tahun 2023 (dua -
ribu dua puluh tiga). -----
Tidak hanya fokus melayani nasabah pembiayaan, bagi nasabah -----
pendanaan, Bank telah melakukan sejumlah insiatif untuk meningkatkan --
kenyamanan mereka menjalankan niat baik memberdayakan masyarakat --
inklusi. Kantor cabang Perseroan dioptimalkan dengan *redesign* yang ----
menarik yang semakin memberikan kenyamanan dan keinginan untuk ----
terus berkontribusi terhadap masyarakat inklusi Indonesia. Optimalisasi ---
juga dilakukan untuk layanan *mobile banking* dan *internet banking* yang --
semakin diperkuat dengan pengayaan di berbagai fitur yang memudahkan
mereka berkontribusi untuk nasabah pembiayaan, perempuan inklusi di ---
berbagai ujung negeri. Per 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu
dua puluh tiga), jumlah nasabah pendanaan telah meningkat 22% (dua ----
puluh dua persen) dibandingkan tahun lalu, menjadi lebih dari 27.000 (dua
puluh tujuh ribu) nasabah di seluruh Indonesia. Jumlah Dana Pihak Ketiga
bertambah menjadi Rp12,1 triliun (dua belas koma satu triliun rupiah). ---

dan disalurkan untuk mendukung pembiayaan syariah dengan *Financing to Deposit Ratio* ("FDR") dalam kisaran 93,78% (sembilan puluh tiga koma tujuh delapan persen). Digitalisasi layanan perbankan untuk nasabah pendanaan juga turut meningkatkan *Current Account Saving Account* ("CASA") menjadi Rp3.1 triliun (tiga koma satu triliun rupiah) dengan CASA Ratio yang terjaga pada level 25,6% (dua puluh lima koma enam persen) mengingat saat ini Bank tidak menargetkan diri sebagai bank transaksional.

Total aset Bank per 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) tercatat sebesar Rp21,4 triliun (dua puluh satu koma empat triliun rupiah) dengan laba bersih mencapai Rp1,08 triliun (satu koma nol delapan triliun rupiah). Operasional Bank meningkat dibarengi dengan investasi Bank pada pengembangan sistem dan piranti lunak untuk meningkatkan layanan. Beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") masih terjaga di angka 76,2% (tujuh puluh enam koma dua persen). Bank juga mencatatkan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* ("CAR") di level 51,6% (lima puluh satu koma enam persen) atau di atas ketentuan serta rata-rata industri bank umum dan bank syariah. Adapun Tingkat Pengembalian Aset ("RoA") Bank mencapai 6,3% (enam koma tiga persen) dan Tingkat Pengembalian Modal ("RoE") sebesar 13,2% (tiga belas koma dua persen) tergolong sehat di sektornya. Atas semua pencapaian itu, Bank berhasil mempertahankan Peringkat AAA (Idn) *Outlook* stabil dari PT Fitch Ratings Indonesia. Adapun total aset anak perusahaan PT BTPN Syariah Ventura mencapai Rp321 miliar (tiga ratus dua puluh satu miliar rupiah) dengan total ekuitas Rp320 miliar (tiga ratus dua puluh miliar rupiah) per 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). Secara keseluruhan, seluruh capaian pada aspek kinerja finansial Bank selama tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) masih dalam koridor yang sesuai dengan berbagai standar regulator.

Dampak Sosial Positif Yang Meluas

Upaya Bank untuk memberikan perubahan positif bagi nasabah melalui dampak sosial yang terukur dan berkelanjutan terus berjalan. Bagi nasabah dengan siklus pembiayaan, Bank bekerja sama dengan berbagai pihak melakukan pengukuran untuk menunjukkan terjadinya perubahan positif dalam bisnis model yang dijalankan Bank.

Selama tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), baik berdasarkan penelitian Lembaga Demografi Universitas Indonesia ataupun pengukuran internal, Jumlah anak nasabah yang bersekolah meningkat, jumlah nasabah yang mengkonsumsi makanan bergizi meningkat, jumlah nasabah dengan kualitas material tempat tinggal meningkat, jumlah nasabah yang memiliki dengan sistem sanitasi yang baik meningkat, jumlah keluarga yang beralih dari penggunaan kayu bakar meningkat dan lain-lain.

Pemberdayaan untuk nasabah pembiayaan semakin berkembang dengan keterlibatan mahasiswa di seluruh Indonesia melalui program *Bestee*. Bank sebagai mitra Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah membuka program magang bagi mahasiswa untuk terjun langsung mendampingi nasabah inklusi, antara lain mengajarkan cara pemasaran produk. Hingga akhir tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sebanyak 1.821 (seribu delapan ratus dua puluh satu) mahasiswa dari 257 (dua ratus lima puluh tujuh) perguruan tinggi tergabung dalam program *Bestee* sebagai fasilitator bagi 49.000 (empat puluh sembilan ribu) nasabah yang tersebar di 24 (dua puluh empat) provinsi. Pencapaian tersebut meningkat signifikan dibandingkan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), didukung oleh kemudahan platform digital untuk mahasiswa mendaftarkan diri, serta popularitas program *Bestee* yang menguat.

Melihat dampak baik tersebut, Bank akan mengembangkan program *Bestee* terbuka kepada semua pemangku kepentingan, untuk terlibat dalam program pemberdayaan yang terukur dan berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia Yang Terpanggil

Bank menyadari para #bankirpemberdaya merupakan ujung tombak dalam melayani nasabah inklusi dan merupakan salah satu aset penting Bank untuk menjalankan niat baik lebih cepat. Untuk itu, Bank selalu berupaya meningkatkan kapasitas #bankirpemberdaya melalui berbagai macam pelatihan demi peningkatan kapabilitas dan kompetensi serta diberikan jenjang karir yang jelas, sehingga terbangun semangat pemberdayaan dan memiliki motivasi yang tinggi agar senantiasa loyal memberdayakan masyarakat inklusi.

Tata Kelola & Manajemen Risiko

Dalam perjalanannya sebagai perusahaan publik, Bank terus menerapkan praktik terbaik dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (untuk selanjutnya disebut "GCG") dan patuh pada aturan yang berlaku. Implementasi GCG dalam Perseroan senantiasa fokus pada membangun industri perbankan syariah yang sehat untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta patuh terhadap nilai etika yang berlaku umum di industri perbankan syariah.

Selama tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), penerapan GCG Perseroan telah berjalan dalam koridor syariah yang tepat disertai kualitas keterbukaan informasi yang semakin meningkat. Seluruh inisiatif baru yang dilakukan oleh Bank selama tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) telah dilaporkan dan mendapatkan izin dari regulator. Bank juga telah mengelola manajemen risiko yang dititikberatkan pada penguatan infrastruktur, metodologi dalam pengelolaan risiko, dan budaya sadar risiko.

Perubahan Penting

Pada 2023 (dua ribu dua puluh tiga), terdapat perubahan penting dalam struktur organisasi Perseroan dengan pengangkatan nyonya DEWI NUZULIANTI sebagai Direktur menggantikan tuan GATOT ADHI PRASETYO. serta tuan MULYA EFFENDI SIREGAR sebagai Komisaris

Independen menggantikan nyonya YENNY LIM. -----

Afirmasi Ratings -----

Atas izin Allah *Subhanahu wa ta'ala*, Perseroan kembali mendapatkan ----
afirmasi ratings AAA (Idn) *Outlook* stabil yang diterbitkan oleh PT Fitch -
Ratings Indonesia pada bulan April 2023 (dua ribu dua puluh tiga) -----
Peringkat ini menunjukkan kemungkinan risiko gagal bayar Perseroan ----
yang sangat rendah dan dengan dukungan komitmen penuh dari Induk dan
Grup. *Closing* Berkat dukungan dari semua pemangku kepentingan, maka
Perseroan dapat menutup kinerja tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) ----
dengan baik.” -----

-Setelah penjelasan dari tuan HADI WIBOWO tersebut, Pimpinan Rapat lebih ----
lanjut menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Sesuai dengan ketentuan Pasal 66 ayat 1 UUPT, Direksi telah menyusun -
Laporan Keuangan yang tertuang dalam Laporan Tahunan untuk tahun ----
buku 2023 dan sesuai ketentuan POJK 51/2017, Direksi telah menyusun --
RAKB tahun 2020-2024 (Indikator 2024).” -----

-Selanjutnya tuan HADI WIBOWO tersebut memberikan kesempatan kepada tuan
FACHMY ACHMAD selaku Direktur Keuangan dan Operasional untuk -----
menyampaikan ringkasan penting Laporan Keuangan tahun 2023 (dua ribu dua ----
puluh tiga) serta Ringkasan RAKB tahun 2020-2024 (dua ribu dua puluh – dua ----
ribu dua puluh empat) Indikator 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang pada -----
pokoknya sebagai berikut: -----

“Selama hampir satu dekade menjadi bank umum syariah, Perseroan -----
berhasil mencapai Total Aset sebesar Rp21,44 triliun (dua puluh satu koma
empat empat triliun rupiah) dengan total pembiayaan tercatat sebesar -----
Rp11,39 triliun (sebelas koma tiga sembilan triliun rupiah). -----
Perseroan memiliki likuiditas yang tinggi dan kuat dimana total kas dan ----
setara kas serta investasi tercatat Rp10,08 triliun (sepuluh koma nol -----
delapan triliun rupiah) atau mencapai 83% (delapan puluh tiga persen) dari
total dana pihak ketiga Perseroan yang tercatat sebesar Rp12,14 triliun ----

(dua belas koma satu empat triliun rupiah) posisi 31-12-2023 (tiga puluh -- satu Desember dua ribu dua puluh tiga). Pencapaian ini menandakan ----- Perseroan mampu untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah. ----- Lebih lanjut, Perseroan terus memperkuat struktur modal secara organik. - Pada akhir 2023 (dua ribu dua puluh tiga), modal inti Perseroan tercatat --- lebih dari Rp8.0 triliun (delapan koma nol triliun rupiah) sehingga ----- Perseroan dapat mempertahankan posisinya dalam Kelompok Bank Modal Inti (untuk selanjutnya disebut "KBMI") 2, yaitu bank dengan modal inti Rp6 triliun - Rp14 triliun (enam triliun rupiah sampai dengan empat belas triliun rupiah). -----

Laporan Keuangan – Laba Rugi Konsolidasian -----

Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan operasional sebesar Rp5,26 triliun (lima koma dua enam ----- triliun rupiah), naik dari capaian tahun lalu yang tercatat sebesar Rp5,03 -- triliun (lima koma nol tiga triliun rupiah). Di sisi lain, beban operasional -- termasuk bonus wadiah terjaga sebesar Rp2,04 triliun (dua koma nol ----- empat triliun rupiah) sehingga Perseroan mencatatkan Laba Sebelum ----- Beban Provisi sebesar Rp3,22 triliun (tiga koma dua dua triliun rupiah), --- naik dari Rp3,17 triliun (tiga koma satu tujuh triliun rupiah) pada periode - yang sama tahun sebelumnya. -----

Sejalan dengan strategi Perseroan untuk senantiasa menerapkan prinsip --- kehati-hatian, komitmen untuk menjadi bank yang sehat mengingat ----- tantangan yang dilayani segment Bank layani, Perseroan membukukan ---- beban provisi sebesar Rp1,8 triliun (satu koma delapan triliun rupiah). ---- Dengan kinerja tersebut serta sebagai hasil dari konsistensi dalam ----- memberikan pelayanan sepenuh hati kepada nasabah, Laba Bersih Setelah Pajak yang dibukukan Perseroan secara konsolidasian tahun 2023 (dua ---- ribu dua puluh tiga) mencapai Rp1,08 triliun (satu koma nol delapan ----- triliun rupiah). -----

Rasio Keuangan Konsolidasian -----

Rasio Keuangan Perseroan secara umum berada level yang diharapkan. ---
Sepanjang 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan dapat -----
mempertahankan Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga dengan -
sangat baik, yaitu sebesar 93,8% (sembilan puluh tiga koma delapan -----
persen). -----

Hal ini menunjukkan upaya Perseroan untuk mengelola Dana Pihak Ketiga
secara optimal sekaligus tetap menjaga kecukupan likuiditas.-----

Di tengah tekanan kondisi ekonomi grassroot dan upaya pemulihan pasca -
pandemi, Perseroan tetap berkomitmen untuk loyal memberdayakan -----
masyarakat inklusi melalui pembiayaan yang dilakukannya namun dengan
tetap menjaga kualitas aset melalui peningkatan penerapan prinsip -----
kehati-hatian, penyaluran pembiayaan yang lebih selektif serta -----

pembentukan pencadangan yang kuat. Rasio pembiayaan bermasalah -----
sesuai ekspektasi berada di angka 2,9% (dua koma sembilan persen) dan --

Perseroan menyikapinya dengan membentuk Cadangan Kerugian -----
Penurunan Nilai Aset Keuangan dibandingkan dengan Pembiayaan -----

Bermasalah mencapai 362,9% (tiga ratus enam puluh dua koma sembilan -
persen) sehingga rasio pembiayaan bermasalah – net terjaga sebesar 0,3%
(nol koma tiga persen). Angka rasio menunjukkan strategi pertumbuhan ---

Perseroan yang selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian serta menjaga -
kinerja yang sehat dan berkelanjutan. -----

Perseroan terus menjaga rasio kecukupan modal (“CAR”) pada level yang
sangat baik, yaitu 51,6% (lima puluh satu koma enam persen) jauh di atas
ketentuan minimal. Tingginya rasio kecukupan modal ini membantu -----

Perseroan untuk tumbuh serta melakukan pengembangan usaha dan -----
penguatan infrastruktur penunjang, baik dalam hal teknologi informasi ----
maupun operasional. -----

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan -----

Perseroan telah mengidentifikasi 12 (dua belas) dari 17 (tujuh belas) -
Sustainable Development Goals (“SDG”) yang terkait dengan kegiatan ----

usaha yang dilakukannya sehari-hari dalam upaya menuju ekosistem yang berkelanjutan. -----

Secara kinerja ekonomi, Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik ---- dan telah melayani 4,2 (empat koma dua) juta nasabah aktif di 257 (dua --- ratus lima puluh tujuh) ribu komunitas nasabah di lebih dari 2,600 (dua --- ribu enam ratus) kecamatan di Indonesia. -----

Secara kinerja sosial, pembiayaan Perseroan 99,6% (sembilan puluh ----- sembilan koma enam persen) disalurkan untuk pembiayaan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Sejalan dengan upaya untuk memberikan akses ----- terhadap pengetahuan dan ketrampilan, Perseroan melalui Bestee Tepat --- telah memberikan progam pendampingan usaha bagi lebih dari 49 (empat - puluh sembilan) ribu nasabah dan sebanyak 30 (tiga puluh) ribu Mitra ----- Tepat juga telah mendapatkan program pemberdayaan. -----

Keseluruhan usaha ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk loyal memberdayakan masyarakat inklusi. -----

Secara kinerja lingkungan, Perseroan juga telah turut serta pada usaha ---- pelestarian lingkungan dengan melalui program *waste management* ----- dimana sepanjang tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), 6,3 (enam koma -- tiga) ton sampah telah berhasil dipilah. -----

Lebih lanjut, Perseroan juga menyadari inisiatif efisiensi energi dapat ----- memberikan dampak pada pelestarian sumber daya alam. Untuk itu, di ---- tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan lebih serius dalam efisiensi penggunaan listrik dan mencatatkan intensitas energi listrik sebesar 169,95 kWh/m² (seratus enam puluh sembilan koma sembilan lima kilowatt jam - per meter persegi) atau masuk dalam kategori "Cukup Efisien" menurut --- nilai standar yang berlaku. Program Sosial Berkelanjutan Sepanjang tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan bekerja sama dengan para ----- pemangku kepentingan dan mitra terpilih sesuai dengan kebutuhan ----- masyarakat dan komunitas melaksanakan berbagai kegiatan dalam Tepat - Peduli sebagai bagian dari elemen ekosistem digital syariah yang -----

mendukung *Sustainable Development Goals* ("SDG"). -----
Adapun program tersebut adalah Program Pemberangkatan Umrah -----
Nasabah Inspiratif, Program Berbagi kepada Dhuafa, Program -----
Pendampingan bagi Nasabah Inspiratif dan Tumbuh Bersama Nasabah ----
Sukses, dan Program BERSEMI (Berkah Seru Silaturahmi). -----

Dampak Sosial -----

Perseroan juga melakukan pengukuran dampak sosial dari interaksinya ---
dengan nasabah inklusif, mulai dari pertama kali bergabung. Jumlah anak -
nasabah yang bersekolah meningkat, jumlah nasabah yang mengkonsumsi
makanan bergizi meningkat, jumlah nasabah dengan kualitas material ----
tempat tinggal meningkat, jumlah nasabah yang memiliki toilet dengan ---
sistem sanitasi yang baik meningkat, dan jumlah keluarga yang beralih ---
dari penggunaan kayu bakar meningkat. Peningkatan taraf hidup nasabah -
bukan hanya hasil dari konsistensi dan ketekunan Perseroan dalam -----
memberikan pelayanan kepada nasabah, namun juga merupakan andil dari
seluruh pemangku kepentingan terkait. -----

Penghargaan -----

Komitmen Perseroan yang diwujudkan melalui ketekunan -----
#bankirpemberdaya untuk memberikan layanan terbaik bagi masyarakat --
inklusi dengan tetap mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang ---
baik sebagai pembentuk fondasi dalam menciptakan ekosistem digital ----
syariah yang memiliki dampak berkelanjutan telah diapresiasi oleh -----
berbagai pihak dan melalui penerimaan penghargaan selama tahun 2023 --
(dua ribu dua puluh tiga). -----

Dan berikut kami sampaikan ringkasan RAKB 2020-2024 (dua ribu dua --
puluh – dua ribu dua puluh empat). -----

Dalam rangka memenuhi POJK 51/2017, Direksi Perseroan telah -----
menyusun RAKB 2020-2024 (dua ribu dua puluh – dua ribu dua puluh ---
empat) dan Program Prioritas Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), -
yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta telah disampaikan kepada

OJK pada tanggal 30-11-2023 (tiga puluh November dua ribu dua puluh -- tiga). -----

Bahwa Laporan ini disampaikan sebagai bagian dari komunikasi RAKB -- kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham ----- Tahunan. -----

RAKB adalah rencana kegiatan jangka pendek 1 (satu) tahun dan jangka -- panjang 5 (lima) tahun yang menjadi prioritas Perseroan, dalam rangka --- menerapkan Keuangan Berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan ----- pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. ---- RAKB disusun oleh Perseroan dengan memperhatikan prinsip investasi --- bertanggung jawab, prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, ----- prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, prinsip tata kelola, prinsip komunikasi yang informatif, prinsip inklusif, prinsip ----- pengembangan sektor unggulan prioritas, serta prinsip koordinasi dan ---- kolaborasi. -----

RAKB 2024 (dua ribu dua puluh empat) berisi realisasi dari rencana aksi - Perseroan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan rencana aksi yang ---- akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), mencakup: -----

- (i) Peningkatan portofolio keuangan berkelanjutan, -----
- (ii) Program pengembangan kapasitas, -----
- (iii) Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, dan tata kelola yang -----
berkelanjutan. -----

Demikian paparan ringkasan Laporan Keuangan tahun buku 2023 (dua --- ribu dua puluh tiga) dan ringkasan RAKB tahun 2020-2024 (dua ribu dua - puluh sampai dengan dua ribu dua puluh empat).” -----

-Kemudian tuan ARIEF ISMAIL tersebut bertindak selaku Direktur Kepatuhan --- Perseroan mewakili Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah akan ----- menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan - Pengawas Syariah atas jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2023 (dua ribu dua

puluh tiga), yang telah tertuang dalam Laporan Pengawasan dan telah -----
disampaikan kepada OJK sesuai ketentuan, yang pada pokoknya sebagai berikut: -

- “1. Laporan Semesteran Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis -----
Perseroan Semester I dan II Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) ---
yang telah disampaikan kepada OJK; -----
2. Rencana Bisnis Perseroan tahun 2024-2026 (dua ribu dua puluh ----
empat – dua ribu dua puluh enam) dan Rencana Aksi Keuangan ----
Berkelanjutan tahun 2020-2024 (dua ribu dua puluh – dua ribu dua --
puluh empat) - Indikator 2024 (dua ribu dua puluh empat); -----
3. Laporan Tahunan Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga); dan -----
4. Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). -----
Lebih lanjut, Hasil Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Pengawas ----
Syariah, yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:--
 1. Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Semester I dan
II Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). -----
Bahwa hasil pengawasan yang dilakukan terhadap kegiatan -----
pengembangan produk baru, kegiatan penghimpunan dana dan -----
kegiatan penyaluran dana serta kegiatan layanan jasa selama tahun --
2023 (dua ribu dua puluh tiga) dapat disimpulkan bahwa kegiatan ---
Bank secara umum telah sesuai dengan prinsip Syariah; -----
 2. Laporan Tahunan Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga); dan -----
 3. Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).” -----

-Setelah penjelasan atas Mata Acara Pertama dari Rapat selanjutnya Pimpinan ----
Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para
pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui -----
Electronic General Meeting System KSEI (untuk selanjutnya disebut -----
“**eASY.KSEI**”) untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas penjelasan -
yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat. -----
-Pada kesempatan Pertama, tuan BENJAMIN SOEGIPTO selaku pemegang 200 -
(dua ratus) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan terkait Mata Acara

dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Penghapusan pembiayaan dan penghapusan Cadangan Kerugian -----
Penurunan Nilai (“CKPN”) yang tinggi di 2023 (dua ribu dua puluh tiga), --
apakah kedepan akan ada perubahan bisnis model, misal dengan meminta --
adanya jaminan untuk mengurangi besarnya penghapusan dan CKPN? -----

-Atas pertanyaan tersebut tuan FACHMY ACHMAD selaku Direktur Perseroan --
menyampaikan tanggapan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Sesuai pemaparan sebelumnya bahwa ada tantangan makro ekonomi di ----
grass root dimana perputaran kas mengalami penurunan pada segmen *grass*
root, namun demikian Bank bisa dapat menghasilkan laba yang baik diatas -
Rp1 triliun (satu triliun rupiab). -----
Dalam menjaga kualitas pembiayaan Bank melakukan mengetatkan -----
pembiayaan yang diberikan dan meningkatkan kehadiran nasabah untuk ----
dapat hadir dalam pertemuan.” -----

-Pada kesempatan kedua, tuan TEGUH DIYANTO selaku pemegang 224.700 ----
(dua ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus) saham dalam Perseroan -----
menyampaikan pertanyaan terkait Mata Acara dari Rapat, yang pada pokoknya --
sebagai berikut: -----

“Performa tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) laba sebelum pajak di ----
Sumatra Rp900 miliar (sembilan ratus miliar rupiah) dimana di Jawa -----
hanya Rp150 miliar (seratus lima puluh miliar rupiah). Kenapa dari 2022 -
(dua ribu dua puluh dua) ke 2023 (dua ribu dua puluh tiga) kredit di -----
Sumatra hanya naik 10% (sepuluh persen), apakah tidak bisa difokuskan --
ke Sumatra?” -----

-Atas pertanyaan tersebut tuan FACHMY ACHMAD selaku Direktur Perseroan --
menyampaikan tanggapan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Hal ini memang sudah sejalan dengan rencana Manajemen untuk terus ----
meningkatkan pembiayaan di luar Jawa, dimana sejak tahun 2021 (dua ----
ribu dua puluh satu) Bank telah mengembangkan jaringan di daerah luar --
jawa terutama Sumatra dan Kalimantan.” -----

-Pada kesempatan ketiga, tuan RIVAN KURNIAWAN selaku pemegang -----
2.715.600 (dua juta tujuh ratus lima belas ribu enam ratus) saham dalam -----
Perseroan menyampaikan pertanyaan terkait Mata Acara dari Rapat, yang pada ---
pokoknya sebagai berikut: -----

“Sinergi BTPN dan BTPN Syariah sebagai bagian *key strategic initiative* -
dimana hadir PT BTPN Syariah Ventura, bagaimana peran PT BTPNS ---
Ventura terhadap kelangsungan bisnis Bank BTPN Syariah?” -----

-Atas pertanyaan tersebut tuan FACHMY ACHMAD selaku Direktur Perseroan --
menyampaikan tanggapan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“PT BTPNS Ventura merupakan perpanjangan tangan Bank untuk -----
mewujudkan aspirasi Bank dalam melayani dan memenuhi kebutuhan ----
nasabah, baik untuk pengadaan barang, pemasaran, pengetahuan dan lain--
lain. Untuk mewujudkan aspirasi tersebut, Bank mencari potensi -----
mitra/partner yang dapat melayani dan memenuhi kebutuhan nasabah ----
tersebut dan PT BTPNS Ventura berperan sebagai jembatan dan -----
menciptakan sinergi yang kuat antara Bank dengan mitra tersebut.” -----

-Oleh karena tidak ada lagi pertanyaan dan/atau pendapat, maka Pimpinan Rapat -
menyampaikan usulan keputusan kepada Rapat sebagai berikut: -----

- “1. Menyetujui Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan -----
Komisaris serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan -
Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku yang berakhir pada ----
tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh ---
tiga) yang termuat dalam buku Laporan Tahunan 2023 (dua ribu dua
puluh tiga) dan Laporan Keberlanjutan Tahunan 2023 (dua ribu dua -
puluh tiga); -----
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk ----
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu -
Desember dua ribu dua puluh tiga) yang telah diperiksa atau diaudit -
oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja dan Rekan -
(an Indonesian partnership and member firm of KPMG network of --

independent member affiliated with KPMG International -----
Cooperative), sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal
7-2-2024 (tujuh Februari dua ribu dua puluh empat) dengan opini: ---
“Laporan Keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar dalam --
semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup -----
tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh ---
tiga), serta kinerja keuangan konsolidasian, arus kas, laporan -----
rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan -----
penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana ---
kebijakan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia” –

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab -----
sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Direksi ---
Perseroan yang menjabat dalam tahun buku yang berakhir pada -----
tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh ---
tiga) mengenai tindakan pengurusan, dan kepada Dewan Komisaris -
dan Dewan Pengawas Syariah mengenai tindakan pengawasan yang
telah dilakukan mereka masing-masing selama tahun buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ---
ribu dua puluh tiga), sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam ---
Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan ---
Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada -----
31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), -----
kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana -----
lainnya.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau
kuasa para pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Pertama dari ---
Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat dengan suara bulat secara -----
musyawarah untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15/2020 dan -
apakah ada yang tidak setuju atau abstain/tidak memberikan suara terhadap usul --

yang diajukan. -----
-Oleh karena terdapat para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang -----
saham yang tidak setuju dan abstain/tidak memberikan suara maka Pimpinan -----
Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara -----
termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah dilakukan -----
perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat:-----

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI, sebagai berikut:-----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 100 (seratus) saham memberikan
suara tidak setuju atau merupakan 0,0000015% (nol koma nol nol nol nol
satu lima persen); -----
- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 6.259.900 (enam juta dua ratus --
lima puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham tidak memberikan -----
suara/Abstain atau merupakan 0,0945139% (nol koma nol sembilan empat ---
lima satu tiga sembilan persen); -----
- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 6.617.001.472 (enam miliar ----
enam ratus tujuh belas juta seribu empat ratus tujuh puluh dua) saham -----
memberikan suara setuju atau merupakan 99,9054846% (sembilan puluh ----
sembilan koma sembilan nol lima empat delapan empat enam persen); -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Pertama dari Rapat, Rapat -----
dengan suara terbanyak sejumlah 6.623.261.372 (enam miliar enam ratus ----
dua puluh tiga juta dua ratus enam puluh satu ribu tiga ratus tujuh puluh ---
dua) saham atau merupakan 99,9999985% (sembilan puluh sembilan koma -
sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan delapan lima persen) dari ----
jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

1. **Menyetujui Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan --
Komisaris serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris -
dan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku yang berakhir**

pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu ---
dua puluh tiga) yang termuat dalam buku Laporan Tahunan ---
2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan Laporan Keberlanjutan -----
Tahunan 2023 (dua ribu dua puluh tiga); -----

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan -----
untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga -
puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) yang telah -----
diperiksa atau diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) -----
Siddharta Widjaja dan Rekan (*an Indonesian partnership and ---
member firm of KPMG network of independent member affiliated -
with KPMG International Cooperative*), sebagaimana dinyatakan
dalam laporannya tertanggal 7-2-2024 (tujuh Februari dua ribu
dua puluh empat) dengan opini: -----
“Laporan Keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar ---
dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian --
Grup tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu ---
dua puluh tiga), serta kinerja keuangan konsolidasian, arus kas,
laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber
dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan -----
penggunaan dana kebajikan konsolidasiannya untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar -----
Akuntansi Keuangan di Indonesia” -----
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab -----
sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Direksi
Perseroan yang menjabat dalam tahun buku yang berakhir -----
pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu ---
dua puluh tiga) mengenai tindakan pengurusan, dan kepada -----
Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah mengenai -----
tindakan pengawasan yang telah dilakukan mereka masing--
masing selama tahun buku yang berakhir pada tanggal -----

31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.”

II. Memasuki Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu: **“Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga).”**

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan FACHMY ACHMAD tersebut selaku Direktur Perseroan untuk menyampaikan penjelasan Mata Acara Kedua dari Rapat yang pokoknya sebagai berikut:

“Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk konsisten dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam memastikan perlakuan yang sama bagi seluruh pemegang saham, serta terpenuhinya hak-hak pemegang saham sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham publik yang saat ini berjumlah 29,9% (dua puluh sembilan koma sembilan persen), dengan tetap didasarkan atas kinerja profitabilitas yang dihasilkan oleh Perseroan, maka penggunaan laba bersih tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan, diusulkan sebagai berikut:

-Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan diputuskan pada Rapat sebagai berikut:

1. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp1.080.498.892.729,00 (satu triliun

delapan puluh miliar, empat ratus sembilan puluh delapan juta, -----
delapan ratus sembilan puluh dua ribu, tujuh ratus dua puluh sembilan
rupiah), sesuai UUPT sebagai berikut: -----

a. Sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah), akan ----
disisihkan sebagai Cadangan Umum Perseroan; -----

b. Sebesar Rp70,15 (tujuh puluh koma lima belas rupiah) per lembar
saham atau total sebesar Rp540.397.350.713,00 (lima ratus empat
puluh miliar, tiga ratus sembilan puluh tujuh juta, tiga ratus lima -
puluh ribu, tujuh ratus tiga belas rupiah), akan disisihkan sebagai
Dividen Tunai kepada para pemegang saham dengan ketentuan ---
bahwa: -----

1) Atas dividen tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen
menurut tarif sesuai peraturan perpajakan yang berlaku -----
terhadap pemegang saham yang memperoleh pembayaran ----
Dividen; -----

2) Direksi dengan ini diberikan kuasa dan wewenang untuk ----
menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan -----
pelaksanaan pembayaran dividen untuk tahun buku 2023 (dua
ribu dua puluh tiga) tersebut, termasuk namun tidak terbatas -
dengan berpedoman kepada Kebijakan Dividen Perseroan ---
yang berlaku. -----

2. Membukukan sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang ----
berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua --
ribu dua puluh tiga), sebesar Rp520.101.542.016,00 (lima ratus dua
puluh miliar, seratus satu juta, lima ratus empat puluh dua ribu, ----
enam belas rupiah), sebagai laba yang ditahan untuk membiayai ---
kegiatan usaha Perseroan.” -----

-Setelah penjelasan berupa usul keputusan atas Mata Acara Kedua dari Rapat ----
selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang ----
Saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara -----

elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan, maka Pimpinan Rapat ----- menyampaikan usulan kepada Rapat untuk mengambil keputusan sebagaimana --- usul keputusan tersebut telah disampaikan melalui slide yang ditayangkan dalam - Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham --- dan/atau kuasa para pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Kedua - dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat dengan suara bulat secara ---- musyawarah untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15/2020 dan - apakah ada yang tidak setuju atau abstain/tidak memberikan suara terhadap usul -- yang diajukan. -----

-Oleh karena terdapat para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang ----- saham yang tidak setuju dan abstain/tidak memberikan suara maka Pimpinan ----- Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara ----- termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah dilakukan ----- perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ----- Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga ----- melalui eASY.KSEI, sebagai berikut:-----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 53.400 (lima puluh tiga ribu ---- empat ratus) saham memberikan suara tidak setuju atau merupakan ----- 0,0008062 % (nol koma nol nol nol delapan nol enam dua persen); -----
- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 5.248.100 (lima juta dua ratus --- empat puluh delapan ribu seratus) saham tidak memberikan suara/Abstain --- atau merupakan 0,0792374% (nol koma nol tujuh sembilan dua tiga tujuh --- empat persen); -----
- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 6.617.959.972 (enam miliar ---- enam ratus tujuh belas juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) saham memberikan suara setuju atau merupakan - 99,9199564% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu Sembilan -----

sembilan lima enam empat persen); -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kedua dari Rapat, Rapat dengan -
suara terbanyak sejumlah 6.623.208.072 (enam miliar enam ratus dua puluh
tiga juta dua ratus delapan ribu tujuh puluh dua) saham atau merupakan ---
99,9991938% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan --
satu sembilan tiga delapan persen) dari jumlah seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

-Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku --
yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember ---
dua ribu dua puluh tiga) termasuk penentuan jumlah penyesihan -----
untuk cadangan diputuskan pada Rapat sebagai berikut: -----

1. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun -----
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu dua puluh tiga) sebesar -----
Rp1.080.498.892.729,00 (satu triliun delapan puluh miliar, empat
ratus sembilan puluh delapan juta, delapan ratus sembilan puluh
dua ribu, tujuh ratus dua puluh sembilan rupiah), sesuai UUPT --
sebagai berikut: -----
 - a. Sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah), akan
disisihkan sebagai Cadangan Umum Perseroan; -----
 - b. Sebesar Rp70,15 (tujuh puluh koma lima belas rupiah) per ---
lembar saham atau total sebesar Rp540.397.350.713,00 (lima -
ratus empat puluh miliar, tiga ratus sembilan puluh tujuh ---
juta, tiga ratus lima puluh ribu, tujuh ratus tiga belas -----
rupiah), akan disisihkan sebagai Dividen Tunai kepada para -
pemegang saham dengan ketentuan bahwa: -----
 - 1) Atas dividen tersebut, Direksi akan memotong pajak -----
dividen menurut tarif sesuai peraturan perpajakan yang -
berlaku terhadap pemegang saham yang memperoleh ----

pembayaran Dividen; -----

- 2) **Direksi dengan ini diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan ----- pelaksanaan pembayaran dividen untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tersebut, termasuk namun ----- tidak terbatas dengan berpedoman kepada Kebijakan --- Dividen Perseroan yang berlaku. -----**

2. **Membukukan sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku ---- yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu ----- Desember dua ribu dua puluh tiga), sebesar ----- Rp520.101.542.016,00 (lima ratus dua puluh miliar, seratus --- satu juta, lima ratus empat puluh dua ribu, enam belas ----- rupiah), sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan - usaha Perseroan. -----**

III. **Memasuki Mata Acara Ketiga** dari Rapat, yaitu: -----

“Penetapan mengenai besarnya remunerasi bagi para anggota ----- Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah ----- Perseroan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan tuan FACHMY ACHMAD tersebut selaku ----- Direktur Perseroan untuk inenyampaikan penjelasan berupa usul keputusan Mata - Acara Ketiga dari Rapat yang pokoknya sebagai berikut: -----

“Penetapan mengenai besarnya remunerasi bagi para Direksi, Dewan ----- Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tahun 2023 (dua ribu - dua puluh tiga), diusulkan sebagai berikut: -----

1. **Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan ----- Komisaris Perseroan untuk menetapkan Remunerasi bagi anggota --- Direksi dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2024 (dua ribu dua ----- puluh empat) melalui Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, serta menentukan pembagiannya diantara anggota Direksi dan Dewan - Pengawas Syariah. dengan ketentuan bahwa dalam menetapkan -----**

besarnya jumlah total serta pembagian Remunerasi bagi anggota -----
Direksi dan Dewan Pengawas Syariah tersebut, Dewan Komisaris ---
wajib memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan -----
Remunerasi Perseroan; -----

2. Menyetujui rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi -----
berdasarkan Keputusan Sirkuler Komite Nominasi dan Remunerasi -
Nomor 001/CIR/KNR/II/2024 tanggal 26-2-2024 (dua puluh enam --
Februari dua ribu dua puluh empat) perihal Remunerasi tahun 2024 -
(dua ribu dua puluh empat) untuk Dewan Komisaris, Direksi dan ----
Dewan Pengawas Syariah dan Pihak Independen Anggota Komite ---
Audit dan Komite Pemantau Risiko, yang disetujui oleh Dewan -----
Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor
003/CIR/DEKOM/II/2024 tanggal 26-2-2024 (dua puluh enam -----
Februari dua ribu dua puluh empat) tentang Persetujuan Dewan -----
Komisaris atas Remunerasi 2024 (dua ribu dua puluh empat) untuk -
Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dan Pihak
Independen Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, ---
yang menetapkan jumlah total gross remunerasi bagi Dewan -----
Komisaris untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), adalah ----
tidak melebihi Rp16 miliar gross (enam belas miliar rupiah gross), --
dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan -----
Komisaris untuk menetapkan dalam suatu keputusan Dewan -----
Komisaris pembagian jumlah total remunerasi tersebut diantara -----
anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa dalam -----
menetapkan pembagian jumlah total remunerasi tersebut, Dewan ---
Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan
Remunerasi.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ---
saham dan/atau kuasa para pemegang saham yang hadir secara fisik maupun -----
secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau -----

pendapat atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara --
Ketiga dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan, maka Pimpinan Rapat -----
menyampaikan usulan kepada Rapat untuk mengambil keputusan sebagaimana ---
usul keputusan tersebut telah disampaikan melalui slide yang ditayangkan dalam -
Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham ---
dan/atau kuasa para pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara -----
Ketiga dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat dengan suara bulat ----
secara musyawarah untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK -----
15/2020 dan apakah ada yang tidak setuju atau abstain/tidak memberikan suara ---
terhadap usul yang diajukan. -----

-Oleh karena terdapat para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang -----
saham yang tidak setuju dan abstain/tidak memberikan suara maka Pimpinan -----
Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara -----
termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah dilakukan -----
perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat:-----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 36.687.100 (tiga puluh enam juta
enam ratus delapan puluh tujuh ribu seratus) saham memberikan suara tidak -
setuju atau merupakan 0,5539129% (nol koma lima lima tiga sembilan satu -
dua sembilan persen); -----
- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 5.393.100 (lima juta tiga ratus ---
sembilan puluh tiga ribu seratus) saham tidak memberikan suara/Abstain atau
merupakan 0,0814267% (nol koma nol delapan satu empat dua enam tujuh ---
persen); -----
- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 6.581.181.272 (enam miliar lima
ratus delapan puluh satu juta seratus delapan puluh satu ribu dua ratus tujuh --
puluh dua) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,3646604% ---
(sembilan puluh sembilan koma tiga enam empat enam enam nol empat -
persen); -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat, Rapat ----- dengan suara terbanyak sejumlah 6.586.574.372 (enam miliar lima ratus ----- delapan puluh enam juta lima ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh dua) saham atau merupakan 99,4460871% (sembilan puluh sembilan - koma empat empat enam nol delapan tujuh satu persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

1. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan ----- Komisaris Perseroan untuk menetapkan Remunerasi bagi ----- anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2024 (dua --- ribu dua puluh empat) melalui Rapat Komite Nominasi dan ----- Remunerasi, serta menentukan pembagiannya diantara anggota - Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, dengan ketentuan bahwa - dalam menetapkan besarnya jumlah total serta pembagian ----- Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah -- tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi --- Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; -----
2. Menyetujui rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi ----- berdasarkan Keputusan Sirkuler Komite Nominasi dan ----- Remunerasi Nomor 001/CIR/KNR/II/2024 tanggal 26-2-2024 (dua puluh enam Februari dua ribu dua puluh empat) perihal ----- Remunerasi tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dan Pihak ----- Independen Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, yang disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan --- Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 003/CIR/DEKOM/II/2024 ----- tanggal 26-2-2024 (dua puluh enam Februari dua ribu dua puluh - empat) tentang Persetujuan Dewan Komisaris atas Remunerasi -- 2024 (dua ribu dua puluh empat) untuk Dewan Komisaris, - Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dan Pihak Independen -----

**Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, yang -----
menetapkan jumlah total gross remunerasi bagi Dewan Komisaris
untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), adalah tidak -----
melebihi Rp16 miliar gross (enam belas miliar rupiah gross), dan
memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan -----
Komisaris untuk menetapkan dalam suatu keputusan Dewan ----
Komisaris pembagian jumlah total remunerasi tersebut diantara -
anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa dalam -----
menetapkan pembagian jumlah total remunerasi tersebut, Dewan
Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi -
dan Remunerasi.” -----**

VI. Memasuki **Mata Acara Keempat** dari Rapat, yaitu: -----

**“Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik -----
untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu
dua puluh empat) dan penetapan besarnya honorarium serta -----
persyaratan lain berkenaan dengan pengangkatan tersebut.” -----**

-Pimpinan Rapat mempersilakan tuan FACHMY ACHMAD tersebut selaku -----
Direktur Perseroan untuk menyampaikan penjelasan berupa usul keputusan Mata -
Acara Keempat dari Rapat yang pokoknya sebagai berikut: -----

**“Sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor -----
Akuntan untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang ---
berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua
puluh empat), diusulkan sebagai berikut: -----**

- 1) Menyetujui penunjukan KAP Siddharta Widjaja & Rekan (selanjutnya
disebut “KAP”) yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK, untuk --
melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024
(dua ribu dua puluh empat), dengan nyonya NOVIE, Sarjana -----
Ekonomi, *Certified Public Accountant* sebagai Akuntan Publik -
(selanjutnya disebut “AP”) sebagai penanggung jawab atas audit -----

tersebut, serta penetapan besarnya bonorarium dan syarat lainnya -----
tentang penunjukan KAP dan/atau AP tersebut dengan memperhatikan
rekomendasi Komite Audit dan peraturan yang berlaku.-----

Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) merupakan tahun ketiga -----
nyonya NOVIE, Sarjana Ekonomi, *Certified Public Accountant* -----
melakukan audit atas laporan tahunan Perseroan.-----

2) Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk ---
menetapkan KAP dan/atau AP pengganti dalam hal KAP dan/atau AP
yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat karena alasan apapun tidak
dapat menyelesaikan/melaksanakan audit laporan keuangan untuk ----
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu ---
Desember dua ribu dua puluh empat), termasuk menetapkan besarnya
honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan -
KAP dan/atau AP Pengganti tersebut. -----

3) Bahwa dalam penunjukan dan pengangkatan KAP dan/atau AP -----
tersebut, Perseroan wajib memenuhi ketentuan: -----
i. KAP dan/atau AP yang ditunjuk harus terdaftar sebagai Profesi ---
Penunjang Pasar Modal di OJK serta telah berpengalaman dalam -
mengaudit Perusahaan perbankan. -----
ii. KAP yang ditunjuk harus terafiliasi dengan KAP internasional.---

4) Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk -----
melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan penunjukan -
KAP dan/atau AP, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses ----
pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi KAP -
dan/atau AP dimaksud." -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ----
saham dan/atau kuasa para pemegang saham yang hadir secara fisik maupun -----
secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau ----
pendapat atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara --
Keempat dari Rapat. -----

-Pada kesempatan yang diberikan, tuan MOHAMMAD HUSEIN selaku pemegang 100 (seratus) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan terkait Mata Acara dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Bisa dijelaskan alasan pemilihan KPMG Siddharta sebagai KAP/AP, selain melakukan audit laporan keuangan apakah KPMG Siddharta juga melakukan tugas lainnya dari BTPN Syariah. Berapa besar fee jasa KPMG?”

-Atas pertanyaan tersebut tuan FACHMY ACHMAD selaku Direktur Perseroan menyampaikan tanggapan yang pada pokoknya sebagai berikut:

“KPMG merupakan *Big 4 (four) public accountant*, dan KPMG merupakan auditor dari bank induk dan pemegang saham utama. Besarnya honorarium *public accountant* sudah dipublikasikan dalam laporan tahunan.”

-Oleh karena tidak ada lagi pertanyaan atau tanggapan, maka Pimpinan Rapat menyampaikan usulan kepada Rapat untuk mengambil keputusan sebagaimana usul keputusan tersebut telah disampaikan melalui slide yang ditayangkan dalam Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat dengan suara bulat secara musyawarah untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15/2020 dan apakah ada yang tidak setuju atau abstain/tidak memberikan suara terhadap usul yang diajukan.

-Oleh karena terdapat para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham yang tidak setuju dan abstain/tidak memberikan suara maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat:

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 572.400 (lima ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus) saham memberikan suara tidak setuju atau merupakan

0,0086423% (nol koma nol nol delapan enam empat dua tiga persen); -----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 5.262.800 (lima juta dua ratus --- enam puluh dua ribu delapan ratus) saham tidak memberikan suara/Abstain -- atau merupakan 0,0794593% (nol koma nol tujuh sembilan empat lima ----- sembilan tiga persen); -----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 6.617.426.272 (enam miliar ---- enam ratus tujuh belas juta empat ratus dua puluh enam ribu dua ratus tujuh -- puluh dua) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9118984% --- (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu satu delapan sembilan delapan empat persen); -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Keempat dari Rapat, Rapat ----- dengan suara terbanyak sejumlah 6.622.689.072 (enam miliar enam ratus ---- dua puluh dua juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh puluh ---- dua) saham atau merupakan 99,9913577% (sembilan puluh sembilan koma - sembilan sembilan satu tiga lima tujuh tujuh persen) dari jumlah seluruh ---- suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

1) Menyetujui penunjukan KAP Siddharta Widjaja & Rekan yang ---- merupakan KAP yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit --- Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan nyonya NOVIE, Sarjana Ekonomi, *Certified -- Public Accountant* sebagai Akuntan Publik sebagai penanggung ----- jawab atas audit tersebut, serta penetapan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan KAP dan/atau AP tersebut ----- dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan -- yang berlaku. ----- Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) merupakan tahun ketiga --- nyonya NOVIE, Sarjana Ekonomi, *Certified Public Accountant* ----- melakukan audit atas laporan tahunan Perseroan.-----

2) Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk -

menetapkan KAP dan/atau AP pengganti dalam hal KAP dan/atau AP yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/melaksanakan audit laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), termasuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP dan/atau AP Pengganti tersebut.

- 3) Bahwa dalam penunjukan dan pengangkatan KAP dan/atau AP tersebut, Perseroan wajib memenuhi ketentuan:
 - i. KAP dan/atau AP yang ditunjuk harus terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di OJK serta telah berpengalaman dalam mengaudit Perusahaan perbankan.
 - ii. KAP yang ditunjuk harus terafiliasi dengan KAP internasional.
- 4) Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan penunjukan KAP dan/atau AP, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi KAP dan/atau AP dimaksud.”

V. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat, yaitu:
“Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.”

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan berupa usul keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat yang pokoknya sebagai berikut:

“Perseroan mengusulkan Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian terbitnya POJK Nomor 17 tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang ringkasannya telah tersedia pada Situs Web Perseroan, Situs Web BEI dan OJK sejak tanggal Pemanggilan Rapat (selanjutnya disebut “**Matrix - Perubahan AD**”) Mengenai Mata Acara ini, diusulkan sebagai berikut:

- 1) Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka ----
penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 ---
tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang Penerapan Tata Kelola
Bank Umum; -----
- 2) Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi --
untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris atas keputusan -
tersebut di atas termasuk menyusun kembali seluruh ketentuan -----
Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris dan selanjutnya untuk
mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan Anggaran --
Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi ----
Manusia Republik Indonesia serta mengumumkannya dalam Berita -
Negara Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan --
pengubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang
diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia agar dapat disetujui perubahan -----
Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dan melakukan segala -----
sesuatu yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang -
berlaku. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ---
saham dan/atau kuasa para pemegang saham yang hadir secara fisik maupun -----
secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau -----
pendapat atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara --
Kelima dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan, maka Pimpinan Rapat -----
menyampaikan usulan kepada Rapat untuk mengambil keputusan sebagaimana ---
usul keputusan tersebut telah disampaikan melalui slide yang ditayangkan dalam -
Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham ---
dan/atau kuasa para pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Kelima
dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat dengan suara bulat secara ----
musyawarah untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK -----

15/2020 dan apakah ada yang tidak setuju atau abstain/tidak memberikan suara ---
terhadap usul yang diajukan. -----

-Oleh karena terdapat para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang -----
saham yang tidak setuju dan abstain/tidak memberikan suara maka Pimpinan -----
Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara -----
termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah dilakukan -----
perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat:-----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 58.730.500 (lima puluh delapan -
juta tujuh ratus tiga puluh ribu lima ratus) saham memberikan suara tidak ----
setuju atau merupakan 0,8867308% (nol koma delapan delapan enam tujuh --
tiga nol delapan persen); -----
- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 5.278.100 (lima juta dua ratus ---
tujuh puluh delapan ribu seratus) saham tidak memberikan suara/Abstain atau
merupakan 0.0796903% (nol koma nol tujuh sembilan enam sembilan nol ---
tiga persen); -----
- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 6.559.252.872 (enam miliar lima
ratus lima puluh sembilan juta dua ratus lima puluh dua ribu delapan ratus ----
tujuh puluh dua) saham memberikan suara setuju atau merupakan -----
99,0335788% (sembilan puluh sembilan koma nol tiga tiga lima tujuh -----
delapan delapan persen); -----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kelima dari Rapat, Rapat dengan
suara terbanyak sejumlah 6.564.530.972 (enam miliar lima ratus enam puluh
empat juta lima ratus tiga puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) saham
atau merupakan 99,1132692% (sembilan puluh sembilan koma satu satu tiga
dua enam sembilan dua persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan
dalam Rapat memutuskan: -----**

- 1) **Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka -
penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17**

tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum; -----

- 2) Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris atas keputusan tersebut di atas termasuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia agar dapat disetujui perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dan melakukan segala sesuatu yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. ----

VI. Memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat, yaitu: -----

“Laporan Perseroan Berupa Pelaksanaan Pengalihan sebagian Saham Treasuri Perseroan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan tuan FACHMY ACHMAD tersebut selaku Direktur Perseroan untuk menyampaikan ringkasan penting Laporan Perseroan berupa Pelaksanaan Pengalihan sebagian Saham *Treasuri* Perseroan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) kepada Rapat. -----

-Selanjutnya tuan FACHMY ACHMAD tersebut menyampaikan ringkasan penting Laporan Perseroan berupa Pelaksanaan Pengalihan sebagian Saham Tahun sebagaimana judul mata acara rapat *Treasuri* Perseroan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

- Memperhatikan Keterbukaan Informasi Perseroan: -----

1. Nomor S.034/DIR/CSGC/I/2024 tanggal 26-1-2024 (dua puluh enam Januari

dua ribu dua puluh empat) perihal Keterbukaan Informasi Yang Perlu -----
Diketahui Publik - Pelaksanaan Pengalihan Sebagian Saham Treasuri: -----

2. Nomor S.035/DIR/CSGC/I/2024 sampai dengan Nomor -----
S.038/DIR/CSGC/I/2024 tanggal 26-1-2024 (dua puluh enam Januari dua --
ribu dua puluh empat) perihal Laporan Kepemilikan atau Perubahan -----
Kepemilikan Saham Anggota Direksi PT Bank BTPN Syariah Tbk. -----
Serta memperhatikan POJK Nomor 59 tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) --
tentang Penetapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi BUS dan ----
UUS juncto POJK Nomor 29 tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang
Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka, ----
pasal ketentuan peralihan, yang mengatur bagi perusahaan terbuka yang --
telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai --
pembelian kembali saham dan/atau berada dalam jangka waktu -----
pelaksanaan pengalihan saham hasil pembelian kembali sebelum POJK ---
Nomor 29 tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) berlaku, tetap mengikuti --
ketentuan yang diatur POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang pembelian -
kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka. -----
Disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai berikut: -----

1) Perseroan telah menindaklanjuti Keputusan Rapat Umum Pemegang -
Saham Luar Biasa tanggal 2-9-2019 (dua September dua ribu -----
sembilan belas), Mata Acara Kedua tentang Pembelian Kembali -----
Saham Perseroan dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat --
variable sesuai dengan POJK Nomor 59/POJK.03/2017, dan telah ----
melaksanakan pembayaran remunerasi yang bersifat *variable* -----
sebagaimana dimaksud melalui pengalihan yang keempat atas -----
sebagian Saham Treasuri Perseroan hasil pembelian kembali dengan --
tanggal distribusi 25-1-2024 (dua puluh lima Januari dua ribu dua ----
puluh empat); -----

2) Atas sisa lembar saham Treasuri, Perseroan akan melepaskan kembali

sampai dengan batas waktu *holding period*, sesuai peraturan yang -----
berlaku.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ----
saham dan/atau kuasa para pemegang saham yang hadir secara fisik maupun -----
secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau -----
pendapat atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara --
Keenam dari Rapat, serta disampaikan oleh Pimpinan Rapat bahwa Mata Acara --
Keenam yang sifatnya hanya Laporan Pertanggungjawaban sehingga tidak -----
memerlukan pengambilan keputusan. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan oleh para ----
pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham dan karena tidak ada hal--
hal lain yang harus dibicarakan dalam Rapat serta dengan selesainya pembahasan
mengenai semua Mata Acara Rapat dan telah diperolehnya keputusan dalam -----
Rapat, selanjutnya tuan ARIEF ISMAIL tersebut selaku Direktur Kepatuhan -----
Perseroan mengembalikan kepada tuan KEMAL AZIS STAMBOEL tersebut, ---
selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan untuk memimpin -----
Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menutup Rapat pada pukul 11.35 WIB (sebelas ----
lewat tiga puluh lima menit Waktu Indonesia bagian Barat), setelah Pimpinan ----
Rapat terlebih dahulu inempersilahkan saya, Notaris, untuk membacakan hasil ---
keputusan Rapat secara lengkap. -----

-----**DEMIKIANLAH AKTA INI;**-----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari dan tanggal, waktu serta tempat -----
seperti disebutkan pada bahagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Tuan BARA INDRA ARDIYASHA, Sarjana Hukum,

dan -----

- Tuan RAIHAN RAHMAWAN SYAPUTRA, Sarjana Hukum,

keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi-saksi. -----

-Segera setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapkan, kemudian dibacakan oleh saya, Notaris kepada saksi-saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh saksi-saksi dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat ----- sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapkan. -----

-Dilangsungkan tanpa pengubahan. -----

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----



Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan



05 APR 2024

ASHOYA RATANI, SH. MKn